

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis modern. CSR bukan sekedar bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga menjadi strategi yang dapat meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan. Melalui program CSR, perusahaan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan lingkungan, sehingga tercipta hubungan yang harmonis.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan perusahaan yang dilaksanakan terhadap masyarakat dan lingkungan. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki tiga prinsip utama, yaitu berkelanjutan, pertanggungjawaban, serta transparan.

Dalam praktiknya, CSR selalu diterapkan di berbagai perusahaan, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Berbagai bentuk program CSR telah dijalankan oleh perusahaan untuk mendukung pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Beberapa perusahaan fokus pada pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga pelestarian lingkungan. Dengan demikian, CSR telah menjadi elemen penting dalam strategi bisnis yang ada.

PT Len Industri, sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di bidang teknologi dan strategi industri, juga menerapkan program CSR sebagai bagian dari komitmen sosialnya. Program CSR PT Len dirancang untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, pendidikan, serta pembangunan ekonomi di wilayah sekitar operasional perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep CSR pada umumnya, dimana perusahaan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan dampak sosial yang positif dan berkesinambungan.

Menurut informasi yang saya dapatkan melalui website resmi PT Len, menyatakan bahwa dalam rangka memperingati Dirgahayu RI ke-78, Len Industri Company menyelenggarakan Program CSR Pendidikan Berkualitas yang diserahkan pada 78 Siswa terpilih yang merupakan hasil dari penjurangan dari Dinas Pendidikan Jawa Barat dan Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Berdasarkan website resmi PT Len, yang menyatakan bahwa Program CSR PT Len yaitu Ramadhan Berbagi PT Len Industri (Persero), TJSL BUMN untuk masyarakat sekitar. Program ini menjadi bukti kepedulian perusahaan kepada Masyarakat sekitar untuk mendukung kemajuan perusahaan.

Peneliti juga memperoleh data dari website resmi PT Len, yang menyatakan bahwa pada saat mudik 2024, CSR PT Len Industri mengadakan Program Mudik Gratis bersama BUMN sebanyak 23 bus. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang

membutuhkan untuk dapat melakukan mudik secara gratis dengan pelaksanaan mudik yang kondusif dan mengutamakan keselamatan dan kenyamanan, dan menggunakan bus pariwisata AC yang telah lulus rampcheck. Adanya mudik gratis ini dapat turut meminimalisir risiko kecelakaan lalu lintas dengan pengalihan sepeda motor ke bus.

Peneliti juga memperoleh data lain dari website resmi PT Len , yang menyatakan bahwa PT Len Industri (Persero) meraih 2 penghargaan yakni TOP Leader on CSR Commitment 2023 yang diraih oleh Direktur Utama Len Bobby Rasyidin dan penghargaan TOP CSR Awards on Star 5 di Hotel Raffles Jakarta. Ajang penghargaan ini diselenggarakan oleh Top Business melalui Top CSR Awards yang merupakan kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai berhasil menjalankan program CSR atau pkbl atau *community development s* secara efektif dan berkualitas di Indonesia.

Berdasarkan website resmi PT Len , menyatakan bahwa PT Len Industri (Persero) meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021 *on Star 4* dan TOP Leader on CSR Commitment 2021 Direktur Utama PT Len Industri Bobby Rasyidin. Penghargaan diterima dan disampaikan oleh General Manajer TJSL Len Industri Donny Gunawan dalam acara puncak penghargaan TOP CSR Awards 2021 yang diselenggarakan di Hotel Raffles Jakarta. Ajang yang dipersembahkan Majalah *Top Business* tersebut merupakan kegiatan pembelajaran dan penghargaan CSR tahunan salah satu yang terbesar dan paling diterima di Indonesia untuk mendorong

peningkatan efektifitas dan kualitas program CSR perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

Corporate Social Responsibility telah menjadi strategi yang dapat meningkatkan reputasi dan kinerja perusahaan. Banyak penelitian terkait *Corporate Social Responsibility* hanya berfokus pada programnya saja, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hanan N A, et al (2024) yang berjudul "Analisis Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT.Pertamina Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" yang menunjukkan efektivitas program CSR PT Pertamina.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada program CSR dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Penelitian ini mengisi kesenjangan dari studi sebelumnya dengan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai strategi pengelolaan yang berfokus pada langkah-langkah konkret yang diambil PT Len Industri dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi CSR untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Berdasarkan fenomena, data atau informasi dan *researchgap* yang telah diperoleh, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah konkret yang diambil PT Len Industri dalam mengelola CSR untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan dengan menggunakan konsep manajemen CSR (*Needs assessment, implementation action plan, monitoring and evaluation*) yang diusulkan oleh Jackie Ambadar (2008).

Penelitian ini penting dilakukan untuk dapat memberikan pemahaman lebih lanjut bagaimana langkah perusahaan dalam menentukan kebutuhan masyarakat, melakukan rencana dan aksi, monitoring serta evaluasi melalui program-program CSR yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif terkait pengelolaan CSR dalam sebuah perusahaan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang yang akan diteliti, fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

- 1) Bagaimana proses menentukan kebutuhan Masyarakat untuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
- 2) Bagaimana proses menyusun rencana aksi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
- 3) Bagaimana proses *monitoring Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

- 4) Bagaimana proses evaluasi dan audit sosial *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi melalui studi deskriptif kualitatif dalam meneliti pengelolaan CSR dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan di PT Len Industri (Persero). Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengetahui bagaimana proses menentukan kebutuhan Masyarakat untuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
- 2) Mengetahui bagaimana proses Menyusun rencana aksi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
- 3) Mengetahui bagaimana proses *monitoring Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
- 4) Mengetahui bagaimana tahap evaluasi dan audit sosial *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademisi

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk berkontribusi secara ilmiah dalam perkembangan ilmu kehumasan dan memberikan gambaran tentang Pengelolaan CSR PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai kajian literatur bagi para peneliti humas lainnya, terutama mengenai kajian program CSR.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para praktisi PR dalam melaksanakan CSR dengan lebih efektif serta dapat membantu organisasi dalam merancang dan mengelola program CSR yang tidak hanya mendukung tujuan bisnis tetapi juga mempromosikan pembangunan sosial dan keberlanjutan lingkungan, juga dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk CSR PT Len Industri (Persero).

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Penelitian Terdahulu

Referensi penelitian ini diperoleh dari sejumlah studi sebelumnya yang dinilai memiliki relevansi atau kesamaan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mengumpulkan dan mengelompokkan studi-studi tersebut berdasarkan persamaan dan perbedaannya dengan tujuan untuk menegaskan orisinalitas penelitian dan memastikan

penelitian yang akan dilakukan berbeda dari penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian yang dijadikan referensi untuk mendukung penelitian ini :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Amirah Hanan, Risna Resnawaty, Maulana Irfan (2024) yang berjudul “Analisis Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* PT.Pertamina Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”. Penelitian ini menemukan bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program CSR berhasil dilakukan melalui beberapa program CSR, yaitu ; Program Pertamina Cerdas berhasil meningkatkan akses dan kualitas pendidikan kepada masyarakat wilayah 3T melalui pembangunan fasilitas pendidikan, pemberian beasiswa, dan pelatihan tenaga pendidik. Program Pertamina Sehat berhasil meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menyalurkan layanan kesehatan gratis, pembangunan fasilitas kesehatan, dan penyuluhan-penyuluhan. Program Pertamina Berdikari memiliki fokus pada pemberdayaan ekonomi dengan mengimplementasikan pelatihan keterampilan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi masyarakat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terutama dalam hal tema yang diangkat terkait *Corporate Social Responsibility* dan penggunaan metode kualitatif dalam penelitiannya.

Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam objek penelitian. Penelitian ini fokus pada objek penelitian PT. Pertamina dengan penekanan fokus pada efektivitas suatu program, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pengelolaan csr secara keseluruhan yang diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan csr suatu perusahaan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Risdianto Sumual pada tahun 2015, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Pt. Cargill”. Penelitian ini menghasilkan bahwa PT. Cargill Indonesia Amurang menerapkan CSR-nya dalam bentuk program-program CSR baik jangka pendek maupun jangka *panjang* dengan bermitra bersama masyarakat dan pemerintah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terutama dalam hal tema yang diangkat terkait *Corporate Social Responsibility* dan penggunaan metode kualitatif dalam penelitiannya.

Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam objek penelitian. Penelitian ini fokus pada objek penelitian PT. Cargill dengan penekanan fokus pada penerapan dan manfaat suatu program, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pengelolaan csr secara keseluruhan yang diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan csr suatu perusahaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Erna Herlina a, Anter Venusb, Anjang Priliantinic (2019) yang berjudul “Pengelolaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) “PLN Peduli””. Penelitian ini menunjukkan bagaimana PT. PLN (Persero) mengelola CSR dengan berlandaskan regulasi serta bagaimana program tersebut berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial, promosi perusahaan, dan peningkatan citra. Penelitian ini dapat diperkuat dengan analisis yang lebih dalam mengenai tahapan pengelolaan CSR dan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan, terutama dalam hal tema yang diangkat terkait *Corporate Social Responsibility* dan penggunaan metode kualitatif dalam penelitiannya.

Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam objek penelitian. Penelitian ini fokus pada objek penelitian PT. PLN dengan penekanan fokus pada satu program, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pengelolaan csr secara keseluruhan yang diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan csr suatu perusahaan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Welly Wirman, Genny Gustina Sari, Indah Kus Pratiwi (2021) yang berjudul “Strategi Pengelolaan Komunikasi *Corporate Social Responsibility* Melalui Program Bukit Mekar PT. PERTAMINA RU II Dumai”. Penelitian ini

berhasil mengidentifikasi bahwa pengelolaan CSR Pertamina RU II Dumai dilakukan melalui empat tahapan utama, yang secara sistematis mendukung keberhasilan program. Pendekatan yang berbasis pada pendampingan, pemantauan, dan evaluasi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki visi jangka panjang dalam pengelolaan CSR, tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga sebagai strategi penguatan citra perusahaan melalui branding berbasis sosial dan lingkungan. Untuk memperkaya penelitian ini, akan lebih baik jika ada tambahan analisis mengenai tantangan yang dihadapi serta indikator keberhasilan yang lebih konkret dalam mengukur dampak program CSR terhadap masyarakat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terutama dalam hal tema yang diangkat terkait *Corporate Social Responsibility* dan penggunaan metode kualitatif dalam penelitiannya.

Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam objek penelitian. Penelitian ini fokus pada objek penelitian PT. Pertamina RUU II Dumai dengan penekanan fokus pada strategi komunikasinya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pengelolaan CSR secara keseluruhan yang diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan CSR suatu perusahaan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Iswiyati Rahayu (2014) yang berjudul “Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menghasilkan data dan informasi yang reliabel dan valid. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan dan diskusi. Sumber data adalah informan kunci yang diambil dengan metode snowball sampling dari pihak perusahaan, pemerintah dan masyarakat. Data dianalisis menggunakan metode interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum terlaksana secara optimal. Masih ditemukan permasalahan dalam pengembangan ekonomi, pembebasan lahan dan lingkungan, sehingga memunculkan konflik antara masyarakat dengan perusahaan, pemerintah dan masyarakat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, terutama dalam hal tema yang diangkat terkait *Corporate Social Responsibility* dan penggunaan metode kualitatif dalam penelitiannya.

Terdapat beberapa perbedaan yang signifikan dalam metode penentuan informan yaitu snowball sampling sedangkan penelitian yang

dilakukan peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk penentuan informan.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nabila Amirah Hanan, Risna Resnawaty, Maulana Irfan (Jurnal Pekerjaan Sosial Vol. 7 No. 1 Juli 2024 Hal : 74 – 79)	Analisis Implementasi Program <i>Corporate Social Responsibility</i> PT.Pertamina Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Kualitatif	Fokus penelitian sama-sama berkaitan dengan program CSR dan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif	Penelitian ini berfokus pada efektivitas program CSR di PT Pertamina. Sedangkan peneliti berfokus pada pengelolaan CSR di PT Len.
2	Risdianto Sumual (2015)	Analisis Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada Pt. Cargill Indonesia Amurang	Kualitatif	Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan Fokus penelitian sama-sama meneliti tentang program CSR pada perusahaan.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat dari peneraapan CSR PT Cargill. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengetahui pengelolaan CSR PT Len.
3	Erna Herlina a, Anter Venusb, Anjang Priliantinic (Jurnal Komunika Vol. 8 No.2 /November 2019)	Pengelolaan Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) “PLN Peduli”	Kualitatif	Menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif dan Fokus penelitian sama-sama berfokus pada pengelolaan CSR.	Perbedaan terletak pada fokus penelitian, Penelitian ini berfokus pada pengelolaan satu program CSR PLN Peduli. Sedangkan penelitian penulis berfokus

					ke pengelolaan CSR keseluruhan.
4	Welly Wirman, Genny Gustina Sari, Indah Kus Pratiwi (Jurnal Simbolika 2021)	Strategi Pengelolaan Komunikasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Melalui Program Bukit Mekar PT. PERTAMINA RU II Dumai	Kualitatif	Menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif dan Fokus penelitian sama-sama berfokus pada pengelolaan CSR.	Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan salah satu program CSR di industri pertanian dan perikanan. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada pengelolaan CSR keseluruhan.
5	Iswiyati Rahayu (Jurnal Ilmu Administrasi Negara, Volume 13, Nomor 1, Juli 2014)	Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat	Kualitatif	Menggunakan metode yang sama yaitu deskriptif kualitatif dan Fokus penelitian sama-sama berfokus kesejahteraan masyarakat	Penelitian ini menggunakan metode snowball sampling untuk penentuan informan dan penelitian ini berfokus pada dampak dari program CSR. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk penentuan informan dan tidak meneliti dampak dari program CSR.

1.5.2 Landasan Teoritis

Diperlukan adanya teori untuk memperoleh pemahaman mengenai hubungan atau keterkaitan antara isi penelitian dengan fenomena yang sedang diteliti. Teori yang relevan atau sesuai dengan kajian peneliti pada saat ini yaitu konsep manajemen CSR. Konsep manajemen CSR merupakan kerangka kerja yang penting untuk merencanakan dan mengelola kegiatan secara terstruktur. Konsep ini pertama kali dicetuskan oleh Jackie Ambadar (2008) dalam bukunya yang berjudul “CSR dalam Praktik di Indonesia”. Konsep ini dicetuskan oleh Jacke Ambadar agar mempermudah para praktisi dalam menjalankan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*. Jacke Ambadar mencantumkan 4 tahapan dalam prosesnya : *Need assessment* (menentukan kebutuhan), rencana aksi pelaksanaan, *monitoring* (pemantauan), dan evaluasi. Melalui tahapan-tahapan ini, praktisi PR dapat memastikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dan terukur, serta dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan dinamika yang ada.

Empat langkah dalam konsep manajemen CSR adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan dan mengelola program secara sistematis. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing langkah dalam konsep ini :

1. Tahapan *Need Assessment*

Tahap *need assessment* merupakan langkah awal dalam membangun kesadaran dengan cara melihat dan menganalisis kebutuhan masyarakat. Pada langkah ini akan dilakukan identifikasi masalah dan mencari peluang yang dibutuhkan oleh masyarakat, kemudian dicari solusinya. Pengembangan kesadaran merupakan langkah pertama dalam membangun kesadaran perusahaan tentang pentingnya kegiatan CSR perusahaan dan komitmen manajemen.

2. Tahap Rencana Aksi pelaksanaan

Tahap rencana aksi dalam merancang sumber daya yang kemudian diatur dengan konsep manajemen. Setiap individu dipersiapkan sesuai dengan tugas, arahan, pengawasan, dan pekerjaan sesuai rencana, serta evaluasi yang dilakukan untuk dapat menentukan tingkat pencapaian target.

3. Tahapan Monitoring

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengukur bagaimana pelaksanaan CSR dalam membantu perusahaan memantau keadaan yang sesuai dengan ketentuan pelaksanaan CSR, sehingga dapat diusahakan pengembangan atau perbaikan yang diperlukan berdasarkan hasil data di lapangan.

4. Tahapan Evaluasi

Tahap keempat yaitu evaluasi dan audit sosial. Pada tahap ini bertujuan untuk menentukan pengambilan keputusan dan transparansi data yang diperlukan dalam membangun suatu sistem informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Pada tahap ini juga dapat membantu perusahaan

untuk melihat hal apa saja yang berhasil dilakukan dan hal apa saja yang harus diperbaiki kedepannya dalam melaksanakan program CSR PT Len Industri (Persero).

1.5.3 Landasan Konseptual

1. Manajemen

Manajemen merupakan elemen kunci dalam setiap organisasi yang bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. Ricky W. Griffin (2016) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses koordinasi dan integrasi sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi. Ricky W. Griffin menekankan bahwa manajemen bukan hanya sekadar mengelola sumber daya fisik seperti keuangan dan aset, tetapi juga mencakup aspek manusiawi yang melibatkan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya.

Keberhasilan organisasi ditentukan oleh kemampuan manajer dalam membangun koordinasi dan sinergi di antara individu dalam organisasi. Manajemen berfungsi sebagai proses dinamis yang memerlukan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, serta pengambilan keputusan yang tepat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan pendekatan strategis yang mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam praktik bisnis perusahaan. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk

mencapai keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keberlanjutan lingkungan. Melalui program CSR yang terencana dengan baik, perusahaan dapat memberikan dampak positif yang lebih luas, baik bagi komunitas sekitar maupun bagi lingkungan alam.

Jackie Ambadar (2008) menjelaskan bahwa CSR merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan melalui berbagai program yang dirancang secara strategis. Definisi ini menekankan bahwa CSR bukan sekadar kegiatan amal, melainkan bagian dari strategi bisnis yang bertanggung jawab dalam menciptakan keseimbangan antara profitabilitas perusahaan dan kepedulian terhadap masyarakat serta lingkungan.

CSR yang dikelola dengan baik dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui berbagai program, seperti pemberian beasiswa, pelatihan keterampilan bagi masyarakat, serta peningkatan akses layanan kesehatan. CSR dalam aspek lingkungan berperan dalam mendorong praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang lebih baik, pengurangan emisi karbon, serta program reboisasi. Pengelolaan CSR yang baik tidak hanya memenuhi tanggung jawab hukum, tetapi juga membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan.

1.5.4 Langkah-Langkah Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Len Industri (Persero) yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 442, Bandung 40254 Jawa Barat, Indonesia. Lokasi penelitian ini dipilih karena di lokasi ini data- data yang dibutuhkan dalam penelitian baik data primer maupun data sekunder dapat peneliti peroleh guna menjelaskan bagaimana Pengelolaan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

b. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma konstruktivisme digunakan pada penelitian ini, Paradigma konstruktivisme menekankan pada cara individu membangun pemahaman dan makna mereka tentang dunia melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini tidak hanya mencari kebenaran objektif, tetapi juga mengakui bahwa pengetahuan dibentuk oleh perspektif dan pengalaman individu. Harmon dalam Moleong (2004:49) menjelaskan bahwa paradigma adalah suatu kerangka dasar yang digunakan untuk mengamati, berpikir, menilai, dan bertindak dalam konteks tertentu dari realitas.

Pemilihan paradigma konstruktivisme dalam penelitian ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, yang akan membantu dalam proses interpretasi peristiwa. Secara khusus, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi Pengelolaan

CSR PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial dan Lingkungan.

Berdasarkan paradigma dan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengikuti langkah-langkah standar penelitian kualitatif, termasuk pengumpulan data, pemilihan data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong 2019: 248) yang berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, serta menemukan dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Pendekatan kualitatif ini sangat relevan dengan peran CSR dalam perusahaan, karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran CSR dalam berbagai konteks kegiatan sosial yang dilakukan, termasuk pemahaman tentang bagaimana tahap menentukan kebutuhan masyarakat, bagaimana tahap perencanaan dan pelaksanaan, bagaimana proses monitoring CSR PT Len , serta bagaimana bentuk evaluasinya.

c. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah berjenis deskriptif kualitatif yang berfokus terhadap berbagai permasalahan yang dilihat dari fakta yang ditemukan di lapangan baik

melalui wawancara maupun observasi. Data yang disajikan dalam bentuk penjabaran paparan informasi maupun gambaran terkait situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk narasi.

Metode penelitian deskriptif kualitatif merangkum berbagai situasi serta faktor dalam masyarakat yang dianggap sebagai permasalahan, kemudian dijadikan gambaran suatu kondisi atau keadaan tertentu. Menurut Harahap (2020), penelitian ini bertujuan memahami serta menafsirkan subjek dengan mengungkap fenomena yang tampak maupun makna tersembunyi di baliknya (noumena). Data yang dihasilkan berbentuk deskripsi rinci mengenai berbagai aspek, seperti apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa suatu fenomena terjadi. Metodologi ini digunakan peneliti untuk memahami proses pengumpulan, pengolahan, serta analisis data secara mendalam.

d. Jenis Data dan Sumber Data

1). Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang berlandaskan pada pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Data mengenai proses menentukan kebutuhan *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
2. Data mengenai rencana aksi *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

3. Data mengenai proses monitoring *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.
4. Data mengenai evaluasi dan audit sosial *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Len Industri (Persero) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Lingkungan.

2). Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer berupa opini subjek dan hasil observasi. Sumber data primer penelitian ini di peroleh dari PT. Len Industri (Persero).

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berfungsi sebagai referensi tambahan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari sumber data primer, dengan tujuan memperkuat kualitas hasil penelitian. Data sekunder ini diambil dari situs resmi CSR PT LEN, yaitu www.len.co.id/tag/csr/ , yang tersedia dalam format digital.

e. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini, yaitu memilih pihak yang memahami dan berkaitan dengan kegiatan CSR di PT Len Industri (Persero) sehingga dapat membantu proses analisis yang terjadi di lapangan. Hasan (2002:86) menjelaskan bahwa kegiatan observasi merupakan kegiatan memilih, mengubah, mencatat, dan memberikan sandi pada deretan perilaku yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Observasi menjadi salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui secara langsung bagaimana yang terjadi di lapangan.

Peneliti memilih informan dari bidang CSR PT Len Industri (Persero) karena bidang tersebut yang memahami bagaimana kegiatan CSR PT Len Industri (Persero) dijalankan selama ini. Berikut adalah kriteria informan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala divisi CSR karena penanggung jawab atas Pengelolaan kegiatan CSR di PT Len Industri (Persero).
2. Staff divisi CSR karena menjadi pihak yang berperan aktif dalam pengelolaan CSR PT Len Industri (Persero).
3. Staff divisi CSR PT Len Industri (Persero) yang terlibat secara langsung di lapangan.

f. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam karena dapat membantu peneliti menggali informasi sebanyak- banyaknya dari informan. Kriyantono (2020) menjelaskan bahwa wawancara mendalam merupakan suatu cara pengumpulan informasi serta data yang dilaksanakan secara langsung dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap. Wawancara mendalam merupakan salah satu proses memperoleh informasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi data yang mendalam dari informan dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan informan baik menggunakan pedoman ataupun tidak.

Wawancara mendalam yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan dua jenis wawancara diantaranya wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang berpacu pada pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh informan untuk mempermudah proses tanya jawab dan menghindari pembahasan di luar konteks tema yang diangkat. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak merujuk pada aturan pedoman, tidak bersifat sistematis, dan hanya berupa garis besar saja permasalahan yang ditanyakan kepada informan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pendekatan partisipatori pasif, memungkinkan peneliti untuk mengetahui aktivitas tanpa terlibat langsung. Observasi yang dilakukan melibatkan pengumpulan dan eksplorasi data terkait aktivitas pengelolaan CSR PT Len Industri (Persero). Pengamatan ini mencakup observasi langsung dan pencatatan setiap tindakan yang berhubungan dengan peran CSR. Tujuan observasi ini adalah untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan relevan terkait peran CSR dalam proses penyusunan program.

g. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang berasal dari proses observasi dan wawancara yang kemudian disusun untuk menentukan yang utama dan memberikan kesimpulan. Creswell (2010:37), menjelaskan bahwa analisis data memainkan peran penting dalam mengubah temuan menjadi pembahasan yang lebih mendalam dan komprehensif, yang sangat membantu dalam mencari solusi untuk masalah yang muncul.

Creswell (2013:276-284) menjelaskan bahwa langkah-langkah analisis dengan detail diantaranya :

1. Mengolah dan menyiapkan data

Mengolah dan menyiapkan data menjadi langkah awal yang sudah dilakukan melalui proses wawancara atau observasi. Data

atau informasi tersebut kemudian diolah dan dipilih data mana yang penting dan mana yang hanya menjadi tambahan saja. Data hasil observasi dan wawancara yang sudah dipilih kemudian dikelompokkan kedalam sumber data untuk dianalisis oleh peneliti. Sumber data tersebut diperoleh dari pihak CSR PT Len Industri (Persero).

2. Membaca dan melihat seluruh data

Langkah kedua yaitu membaca dan melihat seluruh data untuk memberikan gambaran mengenai informasi atau keterangan yang diperoleh mengenai kegiatan CSR PT Len Industri (Persero). Membaca seluruh data memerlukan analisis yang cermat agar dapat merefleksikan makna data secara keseluruhan dan valid.

3. Melakukan koding data

Pada langkah ini peneliti memberikan kode terhadap data yang memiliki persamaan kemudian dikelompokkan. Langkah ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana bidang CSR PT Len Industri (Persero) dalam melaksanakan kegiatan CSR.

4. Membuat deskripsi dari koding data

Peneliti akan memperoleh tema dari hasil koding dan kemudian menganalisisnya serta dijelaskan bagaimana hasil koding tersebut secara rinci. Hasil koding data Pengelolaan CSR PT Len Industri (Persero) akan di deskripsikan oleh peneliti dan

diketahui bagaimana proses selama pelaksanaan program tersebut berjalan yang pada akhirnya akan menjadi judul pada penelitian ini.

5. Menghubungkan deskripsi dengan tema

Peneliti akan menghubungkan deskripsi data dengan tema setelah kategori data disusun dengan sistematis dan terstruktur serta akan dirumuskan dalam bentuk deskriptif.

6. Memberi interpretasi dan makna

Langkah terakhir yaitu melakukan interpretasi yang diperoleh dari hasil penelitian melalui wawancara dan observasi, serta informasi dari kajian literatur.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu berdasarkan teknik dari Creswell karena sesuai dengan penelitian tentang kegiatan CSR PT Len Industri (Persero). Peneliti juga ingin melalui proses dari tahap ke tahap dengan data yang telah dikumpulkan secara terstruktur dan sistematis yang dihasilkan dari proses wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan di bidang Kehumasan PT Len Industri (Persero).

Tabel 1. 2 Rencana Jadwal Penelitian

h. Rencana Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Okt 2024	Nov 2024	Feb 2024	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Jun 2025
1.	Tahap Pertama: Observasi dan Pengumpulan Data							
	Pengumpulan Data Proposal Penelitian							

	Penyusunan Proposal Penelitian							
	Bimbingan Proposal Penelitian							
	Revisi Proposal Penelitian							
2.	Tahap Kedua: Usulan Penelitian							
	Sidang Usulan Penelitian							
	Revisi Usulan Penelitian							
3.	Tahap Ketiga: Penyusunan Skripsi							
	Pelaksanaan Penelitian							
	Analisis dan Pengolahan Data							
	Penulisan Skripsi							
	Bimbingan Skripsi							
	Revisi Skripsi							
4.	Tahap Keempat: Sidang Skripsi							
	Bimbingan Akhir Skripsi							
	Revisi Akhir Skripsi							
	Sidang Akhir Skripsi							